



PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 PAYAKUMBUH

Sonita Yulianti*¹, Gampito²

Pondok Pesantren Ma'arif As-Sa'adiyah¹, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar²

Korespondensi: Batu Nan Limo, Koto Tengah Simalanggang, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

e-mail: sonitayulianti9798@gmail.com

*)Corresponding Author

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh motivasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa pemasaran SMK N 1 Payakumbuh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Terdapat 44 responden yaitu kelas 11 jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Payakumbuh sebagai bagian dari data yang akan diambil dalam penelitian ini. teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* menggunakan rumus slovin. Dalam menjawab penelitian menggunakan teknik analisis data berupa uji hipotesis, koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa variabel bebas motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 1,179 < t_{tabel} 2,018$. *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, dibuktikan dengan $t_{hitung} 3,950 > t_{tabel} 2,018$. Sedangkan secara simultan motivasi dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. yakni dengan perolehan $F_{hitung} 21,098$ sedangkan $F_{tabel} 3,22$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Payakumbuh sebesar 60,3% . berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} pada motivasi lebih kecil dari pada *self efficacy* ($1,179 < 3,950$) yang berarti *self efficacy* berpengaruh lebih besar dari pada motivasi dalam memberikan pengaruh atau dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK N 1 Payakumbuh.

Kata Kunci: Motivasi, Self Efficacy, Minat Berwirausaha, Siswa Pemasaran

Abstrak: This study aims to determine and analyze the effect of motivation and self-efficacy on the entrepreneurial interest of marketing students at SMK N 1 Payakumbuh. This type of research is field research with a quantitative approach, with a research instrument in the form of a questionnaire. There were 44 respondents, namely grade 11 marketing department at SMK Negeri 1 Payakumbuh as part of the data to be taken in this study. The sampling technique used is probability sampling using the slovin formula. In answering the research using data analysis techniques in the form of hypothesis testing, the coefficient of determination with the help of SPSS 22 software. The results of the study partially show that the independent variable background motivation does not affect students' interest in entrepreneurship. This is evidenced by tcount $1.179 < t \text{ table } 2.018$, self efficacy effect on students' interest in entrepreneurship, as evidenced by tcount $3.950 > t \text{ table } 2.018$. Simultaneous motivation and self-efficacy have a significant effect on students' interest in entrepreneurship, namely by obtaining Fcount 21.098 while $F \text{ table } 3.22$ means $F \text{ count} > F \text{ table}$. Furthermore, the results of the study also showed that

there was a positive and significant influence between motivation and self-efficacy on the interest in entrepreneurship in Marketing Department students at SMK Negeri 1 Payakumbuh by 60.3%. based on the results of the t test, the value of tcount on motivation is smaller than self-efficacy ($1.179 < 3.950$) which means that self-efficacy has a greater effect than motivation in influencing or increasing interest in entrepreneurship for students majoring in marketing at SMK N 1 Payakumbuh.

keywords: Entrepreneurial Interest, Motivation, Self Efficacy

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, namun dari segi sumber daya manusia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya angka pengangguran ini disebabkan karena kelangkaan kesempatan kerja dibandingkan dengan banyaknya lulusan yang mencari pekerjaan di berbagai jenjang pendidikan. (Kurniawan et al., 2016). Pengangguran adalah masalah yang sangat kompleks, dipengaruhi atau dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi dalam pola yang tidak selalu mudah dipahami. Pengangguran dapat menyebabkan kemiskinan jika tidak segera diatasi. (Amrullah et al., 2019). Pengangguran menjadi pemasalahan yang sangat mengganggu di kehidupan masyarakat. Bertambahnya penduduk yang makin banyak dari tahun ke tahun berarti jumlah penduduk yang bekerja semakin bertambah seiring dengan jumlah pencari kerja. Salah satu upaya yang saat ini dan mungkin dilakukan agar pengurangan angka pengangguran ialah peningkatan dari segi minat berwirausaha. (Kurniawan et al., 2016). Secara realistis, kita membutuhkan arahan untuk mendidik siswa bukan sebagai pencari kerja, tetapi sebagai individu yang dapat menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. agar menimbulkan minat terhadap siswa dalam berwirausaha yaitu dengan cara salah satunya meningkatkan kesadaran siswa pentingnya berwirausaha. Siswa yang memiliki minat, akan didorong untuk lebih serius mendalami ilmu kewirausahaan. Ada dua faktor yang sangat berpengaruh dalam membangun minat berwirausaha, ialah motivasi serta *Self Efficacy*.

Bernar Brelson dan Garry A. Steinir dalam (Siswanto, 2021) mengungkapkan motivasi mendefinisikan motivasi ialah semua kondisi internal pengejaran yang digambarkan secara beragam sebagai keinginan, aspirasi, kebutuhan, dorongan, dll. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan mental dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong aktivitas (gerakan), dan perilaku langsung menuju pemuasan kebutuhan yang mengurangi ketidakseimbangan. Motivasi ialah peningkatan atau menggerakkan individu dalam suatu hal yang ingin dicapai. Motivasi oleh Dr. Muhamad Usman Najati “kekuatan penggerak yang membangkitkan vitalitas pada diri makhluk hidup, menampilkan perilaku dan mengarahkannya ke satu atau beberapa tujuan tertentu”. Menurut Dr. Nabil as-Samaly, motivasi “mengilhami perilaku, menentukan sifat dan arahnya, dan menyediakannya untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat memenuhi beberapa aspek kehidupan manusia, yang didefinisikan sebagai keadaan fisik, mental, dan batin. (Mangkunegara, 2011).

Motivasi ini datang dari dalam diri dan dari lingkungan sekitar (Handayani, 2019). Motivasi, serta keyakinan batin bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu, dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. *Self-efficacy*, keyakinan bahwa Anda dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tersebut. *Self-efficacy* dapat meningkatkan kinerja individu di banyak hal, tidak terkecuali minatnya dalam wirausaha. Maka seseorang memulai usaha memerlukan adanya keyakinan diri dalam kemampuan seseorang untuk berhasil dalam usaha. *Self-efficacy* ialah

keyakinan bahwa mempunyai kendali atas fungsi dan peristiwa mereka sendiri di lingkungan mereka. (Manuntung & Kep, 2019). Dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang harus bisa memotivasi dan yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu hal yang dapat mensejahterakan perekonomian sehingga bisa mengatasi segala bentuk masalah pengangguran yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa pemasaran SMK Negeri 1 Payakumbuh bahwasanya siswa tidak pernah berpikir untuk mendirikan sebuah usaha karena tidak yakin akan kemampuan diri, banyak juga yang berpikir bahwa berwirausaha itu rumit memakan modal yang banyak dan memiliki resiko yang tinggi, apalagi keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha tidak pasti sehingga siswa lebih memilih bekerja dengan perusahaan lain karena gaji yang diperoleh pasti. Mereka tidak mau mengambil risiko menjadi pengusaha disebabkan memiliki modal yang besar dan tidak berniat untuk memulai bisnis. Pasalnya, setiap individu ditanamkan pemikiran bahwa berwirausaha membutuhkan modal dan risiko yang besar. Dalam persaingan bisnis, risiko yang dihadapi seseorang untuk bekerja di perusahaan pastilah cukup besar.

Bukan hanya itu, salah satu hal yang ingin sekolah capai ialah pengembangan dari segi kepandaian usaha siswa, sejalan terhadap misi pendidikan menengah kejuruan ialah mendidik serta melatih siswa untuk memperoleh kepandaian menurut keahlian serta menimbulkan kegairahan kewirausahaan dan keberanian. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan mewawancarai beberapa informan didapatkan informasi bahwasanya banyak dari siswa tidak yakin pada dirinya sendiri untuk mengelola usaha, bahkan tidak memiliki minat karena siswa berfikir berwirausaha memerlukan modal yang banyak serta resiko yang tinggi, untuk itu para siswa lebih memilih bekerja dengan orang lain daripada membangun usaha sendiri. Berdasar

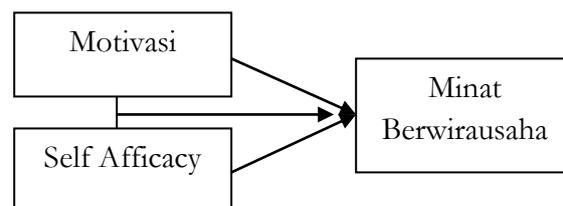
latar belakang yang dikemukakan maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **“Pengaruh Motivasi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Payakumbuh”**.

Setidaknya ada 3 penelitian yang meneliti mengenai minat berwirausaha, dari penelitian tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori, pertama, yang dilakukan oleh (Setiawan, n.d.) meneliti dari faktor ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga serta pendidikan kewirausahaan, kedua, yang dilakukan oleh (Potensi et al., n.d.) meneliti dari aspek kepribadian wirausaha siswa, dan ketiga yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2018) meneliti dari faktor sikap berwirausaha. Sedangkan peneliti meneliti dari faktor motivasi dan *self efficacy* siswa SMK N 1 Payakumbuh terhadap minat berwirausaha.

METODE

Penelitian menganalisis pengaruh motivasi (X1) dan *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel (Y) siswa pemasaran SMKN 1 Payakumbuh. Serta mendapatkan hasil mengenai variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial maupun secara simultan. Kerangka konseptual yang terdapat pada studi ini ialah :

- H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat Berwirausaha
- H2 : *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat Berwirausaha
- H3 : Motivasi dan *Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1

Payakumbuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner, kuesioner merupakan menyebarkan atau memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat memberikan jawaban dari pernyataan yang ada, dimana dilakukan penyebaran angket kepada siswa Pemasaran SMK Negeri 1 Payakumbuh sebanyak 44 responden. Kuesioner terdiri dari 17 pernyataan untuk variabel motivasi, 12 pernyataan untuk variabel *self efficacy*, dan 15 pernyataan untuk variabel minat berwirausaha. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus slovin.

Pengujian yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji normalitas), uji hipotesis (uji T dan uji F) dan uji koefisien determinasi diolah dengan bantuan SPSS 22.

Operasionalisasi Variabel Motivasi

Menurut (Aidha Staff Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2017) Motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal atau eksternal kepada manusia agar tercapai sasaran untuk pemenuhan serta pemuasan demi kelancaran operasi perusahaan. Peranan motivasi dalam berwirausaha dapat disamakan dengan bahan bakar mesin. Motivasi kewirausahaan yang cukup mendorong aktivitas kewirausahaan yang aktif, tetapi terlalu banyak motivasi dapat berdampak negatif pada kinerja bisnis. Motivasi juga mempengaruhi minat berwirausaha. Ketertarikan pada suatu objek diawali dengan dia memperhatikan objek tersebut. Minat ialah hal yang begitu krusial dalam berbagai bisnis, oleh karena itu minat setiap pengusaha harus dikembangkan.

Operasionalisasi Variabel *Self Efficacy*

Menurut (Jailani et al., n.d.) Efikasi diri memiliki kontribusi besar terhadap tindakan individu dalam segala bentuk. “Entrepreneurial *self-efficacy* dipandang sebagai struktur untuk

menetapkan tujuan dan mengelola keyakinan. Pengetahuan kewirausahaan dan memiliki *self-efficacy* dapat memberdayakan siswa dalam karir dalam berwirausaha. Artinya semakin tinggi kompetensi kewirausahaan dan efikasi diri siswa maka semakin besar pula minat berwirausaha siswa. *Self-efficacy* ialah keyakinan terhadap diri pada kemampuan mereka untuk pelaksanaan tugas secara efektif demi tercapainya tujuan, dimana individu percaya bahwa mereka siap menghadapi tantangan apapun dan dapat memprediksi berapa banyak usaha yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Operasionalisasi Minat Berwirausaha

Menurut metode Promosi Kesadaran Kewirausahaan, salah satunya adalah mengembangkan minat berwirausaha. Dengan minat mahasiswa, mahasiswa didorong untuk lebih serius mencermati informasi kewirausahaan. Semakin besar minat mahasiswa dalam bidang kewirausahaan maka semakin besar pula aspirasi dan keinginan mahasiswa untuk mewujudkannya. Minat bukanlah bawaan sejak lahir, tetapi minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 44 responden, yang tersebar pada siswa pemasaran SMK N 1 Payakumbuh.

Untuk melihat responden pada penelitian ini, klasifikasi berdasarkan jenis kelamin ialah :

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	Persentase%
L	9	20,46
P	35	79,54
Jumlah	44	100

Sumber : Data jumlah siswa SMK N 1 Payakumbuh

Dari Tabel 1 terlihat jumlah responden yang laki-laki adalah 9 responden (20,46%). Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 35 responden (79,54%).

Validity Data

Untuk membuktikan apakah pada setiap variabel yang dijadikan dalam studi ini memiliki item yang valid atau tidak, dapat dibuktikan dengan jika > 0,3 maka valid, dan sebaliknya. Mendapatkan perhitungan:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Motivasi	Self Efficacy	Minat Berwirausaha
0,660	0,330	0,504
0,185	0,521	0,412
0,171	0,725	0,606
0,416	0,664	0,709
0,709	0,658	0,561
0,416	0,715	0,431
0,608	0,592	0,560
0,199	0,228	0,409
0,569	0,478	0,284
0,405	0,604	0,522
0,449	0,252	0,662
0,388	0,179	0,649
0,549		0,706
0,557		0,336
0,514		0,199
0,426		
0,391		
Tidak Valid		

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Tabel 2 memperlihatkan item motivasi yang tidak valid ialah 3 buah item, untuk self efficacy terdapat 3 item dan minat berwirausaha ada 2 item yang tidak valid. Selebihnya dikatakan valid karena perhitungan yang dihasilkan melebihi dari 0,3.

Reliability Data

Digunakan mengkonfirmasi reliable suatu kuesioner. Apakah konsisten reliable item, apabila Croanbach alpha > 0,60. dibuktikan :

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Item	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Motivasi	14	0,797	Reliabel

Self Efficacy	9	0,806	Reliabel
Minat Berwirausaha	13	0,821	Reliabel
Jumlah	36		

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Tabel 3 membuktikan bahwasanya kuesioner yang digunakan pada masing-masing variabel ialah konsisten atau dapat dikatakan reliable (handal)

Normalitas Data

Data dikatakan baik apabila berdistribusi normal, dengan nilai antara -2 sampai +2 menggunakan ratio skewness dan kurtosis. Berikut penghitungannya :

Tabel 4. Normalitas Data

	N	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Deskriptif data Valid N (listwise)	44	14,053	-,204	,357	-,804	,702
	44					

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Tabel 4 didapatkan rasio skewness yaitu: sebesar = $-0,204/0,357 = 0,571$, ratio kurtosis sebesar = $-0,804/0,702 = -0,145$. Karena kedua rasio tersebut menunjukkan nilai berada diantara -2 hingga +2 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Guna mengetahui terjadinya multikolinearitas, jika nilai VIF <0,10 atau >10 maka multikolinearitas, sebaliknya jika VIF berkisaran 0,10 sampai 10 tidak multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,570	6,705		2,620	,012		
Motivasi	,186	,158	,174	1,179	,245	,551	1,816
Self Efficacy	,742	,188	,584	3,950	,000	,551	1,816

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Berdasar pengujian table 5, nilai VIF motivasi 1,816, nilai *self efficacy* ialah 1,816. Karena semua variabel bernilai VIF < 10, disimpulkan bahwa terhinda dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 6 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,083	3,826		,986	,362
Motivasi	,105	,075	,437	1,729	,107

<i>Self efficacy</i>	,219	,135	,392	1,592	,158
----------------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2022

Berdasar hasil di atas, diketahui motivasi mempunyai nilai signifikan 0,107, *self efficacy* 0,158 yang mana > dari 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini membuktikan seberapa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,627	,603	4,256

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Tabel 7 memperlihatkan perolehan R square sebesar 0,627 dan Adjusted R Square 0,603 dengan begitu minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh motivasi dan *self efficacy* 60,3%. 39,7% sisanya dapat dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Pada pengujian ini, dengan taraf signifikansi 0,05, dikonfirmasi ada tidaknya pengaruh antara X₁ dan X₂ terhadap Y. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima, dan jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 Ho ditolak, jika T_{hitung} besar dari T_{tabel} hipotesis diterima dan sebaliknya :

Tabel 8. Uji T

Variabel	t-hit	Sig.	Alph a	Ket
Motivasi	1,179	0,245	0,05	Tidak Signifikan
Self Efficacy	3,950	0,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2022

a. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Bedasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} variabel motivasi t_{hitung} 1,179 pada t_{tabel} 2,018, dengan (df) 42 dan taraf signifikansi 0,05. Karena t_{hitung} (1,179) < t_{tabel} 2,018 maka h_a diterima. Sehingga

dikatakan variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} variabel *self efficacy* 3,950, pada t_{tabel} 2,018 dengan (df) 42 dan taraf signifikansi 0,05. Karena t_{hitung} (3,950) $> t_{tabel}$ (2,018) maka H_a diterima. Sehingga dikatakan variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji F

Pengujian secara simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Variabel X) terhadap variabel dependent (variabel Y) secara bersama-sama, dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	764,192	2	382,096	21,098	,000 ^b
Residual	742,535	41	18,111		
Total	1506,727	43			

Sumber : Data primer diolah peneliti,2022

Tabel 9 menunjukkan f_{hitung} 21,098, dan nilai f_{tabel} 3,22 yang diperoleh dengan tabel f dengan (df) 42 dengan taraf signifikansi 0,05, f_{hitung} (21,098) $> f_{tabel}$ (3,22) maka H_a diterima. Ini berarti variabel motivasi dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap etos kerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Uji t memperlihatkan nilai motivasi 1,179 pada t_{tabel} 2,018. Karena t_{hitung} (1,179) $< t_{tabel}$ 2,018 maka H_0 diterima. Sehingga dapat diartikan motivasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Maka disimpulkan motivasi yang diberikan kepada siswa pemasaran tersebut tidak dapat

meningkatkan siswa dalam minat untuk berwirausaha.

Hasil ini memperlihatkan bahwa motivasi yang diberikan kepada siswa pemasaran harus dimodifikasi agar motivasi tersebut dapat menjadi faktor utama dalam mendorong minat siswa dalam berwirausaha dalam hal ini pihak SMK N 1 menjadi peran penting terhadap peningkatan motivasi siswa.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji t memperlihatkan nilai t_{hitung} *self efficacy* 3,950 pada t_{tabel} 2,018, maka t_{hitung} 3,950 $> t_{tabel}$ 2,018. Karena t_{hitung} 3,950 $> t_{tabel}$ 2,018 maka H_a diterima. Sehingga disimpulkan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengujian tersebut terlihat *self efficacy* mampu secara parsial memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Pengujian tersebut terlihat *self efficacy* mampu secara parsial memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki rasa percaya diri yang lebih terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas yang berbeda, sehingga individu tertarik untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan sumaryanti dalam Atikah 2013 bahwa keyakinan yang terdapat pada diri individu sangat berperan penting dalam seorang melakukan segala pekerjaan. Muhammad Arif Mustafa (2014) UNY pun membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Aldino (2013) menjelaskan bahwasanya *self efficacy* yang terdapat pada siswa dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. *Self Efficacy* dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha diperlukan keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap kemampuannya agar usahanya dapat berhasil. Siswa yang memiliki keyakinan diri untuk berhasil menghadapi kesulitan dan masalah yang mungkin terjadi di masa depan dan dapat berprestasi dengan baik, merupakan kebanggaan siswa untuk meningkatkan *self-efficacy* dalam diri mereka. Salah satunya adalah tumbuhnya kesadaran akan efikasi diri, yang

juga memengaruhi pilihan perilaku, termasuk keputusan untuk menjadi wirausaha. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung tidak menyerah pada usahanya, bahkan jika mereka mengalami kegagalan di masa depan (Evaliana, 2015). Memiliki *self-efficacy* dapat memberdayakan siswa dalam karir berwirausaha. Artinya semakin tinggi kompetensi kewirausahaan dan efikasi diri siswa maka semakin besar pula minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil ini memperlihatkan $F_{hitung} 21,098$ sedangkan nilai $f_{tabel} 3,22$. dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga dikatakan $F_{hitung} (21,098) > f_{tabel} 3,22$ maka H_a diterima. Berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada kolom sig 0,000 diartikan probability 0,000 melebihi 0,05 maka H_a diterima. Dengan begitu motivasi dan *self efficacy* saling mempengaruhi terhadap minat.

Dengan memperhatikan segala minat yang dimiliki oleh siswa maka pihak sekolah dapat mendorong serta menyediakan segala hal yang dibutuhkan para siswa untuk dapat mengembangkan masing-masing dari minat siswa, termasuk dari segi minat berwirausaha, motivasi dan keyakinan diri jika disatukan merupakan seperangkat hal yang nantinya dapat meningkatkan minat berwirausaha dari masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penelitian kesimpulan penelitian diperoleh, dengan mengacu kepada hipotesis yang pertama motivasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha maka hipotesis ditolak. Kedua hipotesis diterima *self efficacy* mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan hipotesis ketiga diterima motivasi dan *self efficacy* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa pemasaran SMK N 1 Payakumbuh. siswa perlu meningkatkan minat terhadap wirausaha agar angka pengangguran dapat diminimalisir. Semakin baik motivasi serta keyakinan diri (*self efficacy*) pada diri siswa maka minat berwirausaha akan meningkat.

SARAN

Saran berikutnya ialah bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Payakumbuh memberikan fasilitas bagi siswa pemasaran untuk berwirausaha seperti penyediaan stand-stand untuk siswa dalam penugasan mata pelajaran wirausaha. Serta diperlukan sekolah agar meningkatkan indikator terkait minat dalam berwirausaha proses belajar sehingga dapat membantu siswa untuk pengembangan kemampuan demi mewujudkan masa depan dalam hal berwirausaha.

KEPUSTAKAAN ACUAN

- Aidha Staff Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42–59. [Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Kemas/Article/View/1015](http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Kemas/Article/View/1015)
- Amrullah, W. A., Istiyani, N., Muslihatinningsih, F., Ekonomi, J. I., & Pembangunan, S. (2019). Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Pulau Jawa Tahun 2007-2016. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 43–49. [Https://Doi.Org/10.19184/EJEB.A.V6I1.11074](https://Doi.Org/10.19184/EJEB.A.V6I1.11074)
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 53–60. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/jpbm/Article/View/1666](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/jpbm/Article/View/1666)
- Handayani, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15–26. [Https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Tunasbangsa/Article/View/916](https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Tunasbangsa/Article/View/916)

- Jailani, M., Rusdarti, R., Economic, K. S.-J. Of, & 2017, Undefined. (N.D.). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal.Unnes.Ac.Id*. Retrieved November 6, 2022, From <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jeec/Article/View/14701>
- Kurniawan, A., Khafid, M., Economic, A. P.-J. Of, & 2016, Undefined. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 5(1). <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jeec/Article/View/13023>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. [Http://Library.Stik-Ptik.Ac.Id](http://Library.Stik-Ptik.Ac.Id)
- Manuntung, N., & Kep, M. (2019). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. <https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Vwgidwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PR1&Dq=Terapi+Prilaku+Kognitif+Pada+Pasien+Hipertensi&Ots=Yv-F2z0jq1&Sig=O4hhzpqvrb8l7ovydq09ygrtrm>
- Munawar, A., Ekonomi, N. S.-J. K. P., & 2018, Undefined. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal.Unpas.Ac.Id*, 1, 2549–2284. <https://Www.Journal.Unpas.Ac.Id/Index.Php/Oikos/Article/View/916>
- Potensi, P., Wirausaha, K., Kewirausahaan, P., Pengaruh, L., Lingkungan, D., Aprilianty, E., Muhammadiyah, S., Bun, P., & Tengah, K. (N.D.). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Journal.Uny.Ac.Id*. Retrieved November 6, 2022, From <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpv/Article/View/1039>
- Setiawan, 2016. (N.D.). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Eprints.Uny.Ac.Id*. Retrieved November 6, 2022, From <https://Eprints.Uny.Ac.Id/30122/1/Skrripsi.Full.Pdf>
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar Manajemen*. https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Rvyreaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PA16&Dq=Pengantar+Manajemen+Siswanto&Ots=V0_5z6ahkz&Sig=EK9XJ-Ibemw77bbtzlylrldljljlu